

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor (NPL, LDR, GCG, NIM, CAR, dan BOPO) yang mempengaruhi tingkat kesehatan bank selama 5 tahun, dari tahun 2008 sampai 2012; bagaimana *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, *good corporate governance*, *capital adequacy ratio*, *net interest margin*, dan biaya operasional/pendapatan operasional mempengaruhi tingkat kesehatan bank (secara parsial dan simultan) yang terdaftar di BEI; dan faktor mana yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat (kesehatan bank).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang mencakup 20 perusahaan tercatat di BEI selama periode 2008 – 2012 dengan menggunakan *purposive sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan regresi logistik untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji kelayakan model (model fit) dan uji koefisien determinasi dilakukan untuk menguji hipotesis dengan tingkat kepercayaan 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap kesehatan bank. Dua variabel independen yaitu beban operasional/pendapatan operasional (-), dan *good corporate governance* (-) yang berpengaruh signifikan terhadap kesehatan bank. *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, *net interest margin*, dan *capital adequacy ratio* tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap kesehatan bank. Terakhir, bukti menunjukkan bahwa kekuatan prediksi dari model regresi logistik adalah 50,1%.

Kata Kunci : *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, *good corporate governance*, *capital adequacy ratio*, *net interest margin*, dan biaya operasional/pendapatan operasional, kesehatan bank.